

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif, yaitu berfikir secara induktif. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu data terkumpul bentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya sebagai penunjang. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subyek secara alamiah dengan menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pengamatan atau pandangan konstruktivist. Data yang diperoleh meliputi transkrip interviuw, catatat lapangan, dokumen pribadi dan orang lain.<sup>1</sup>

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir di lokasi penelitian pada Senin, 25 Januari 2021 melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkapny, mendalam, dan tidak dipanjang lebarkan. Karena itu, untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebgai instrumen kunci.

---

<sup>1</sup> Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia,2002) hlm. 51

### **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di MAN 1 Kota Kediri di jalan Sunan Ampel, Ngronggo, Kec. Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur 64129.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena letak madrasah yang strategis, wilayahnya dekat dengan perkotaan. Di samping itu, MAN 1 Kota Kediri ini sekarang sudah mulai berkembang dengan adanya sebuah manajemen yang baru yang mana bertujuan untuk peningkatan mutu pendidikan, sedangkan kondisi bangunan juga sudah sangat layak untuk dijadikan tempat belajar.

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field reseach). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penulis ada dua macam, diantaranya :

#### **1. Data Primer**

Sumber data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti, baik dari objek individual (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan dirinya sendiri.<sup>2</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas X melalui wawancara dan observasi penulis di MAN 1 Kota Kediri. Peneliti langsung hadir di lokasi penelitian pada tanggal 25 Januari 2021

---

<sup>2</sup> Andi Supangat, *Statistika Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Nonparametrik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm. 2

untuk melakukan wawancara dengan salah satu guru Al-Qur'an Hadis di MAN 1 Kota Kediri yaitu Ibu Asri Ad Hasari,S.Pd.I.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung untuk mendapatkan informasi (keterangan) dari objek yang diteliti.<sup>3</sup> Pengertian lain dari data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen hasil observasi atau pengamatan (tabel, catatan, notulen rapat, dll) foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain.<sup>4</sup> Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari wawancara bersama siswa kelas X MIPA 3.

Setelah melakukan wawancara dengan Ibu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peneliti juga mengecek keabsahan data dengan mewawancarai siswi yang bernama Devrida Hye Liang Thiani.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun metode atau tehnik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.<sup>5</sup> Pengertian lain dari wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Metode ini digunakan untuk menghimpun data dari guru Al-Qur'an Hadis kelas X MAN 1 Kota Kediri.

---

<sup>3</sup> Andi Supangat, *Statistika Dalam..*, hlm. 2

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktiki*,(Jakarta: Rineka Cipta,2010) hlm. 22

<sup>5</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014) hlm. 113

Teknik ini digunakan untuk mendukung keabsahan hasil data dari observasi yang dilakukan oleh penulis, baik itu dari data pokok maupun data penunjang.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.<sup>6</sup>

Teknik ini digunakan dalam rangka mengumpulkan data dengan terlibat langsung kelapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi dalam bentuk dokumen.<sup>7</sup> Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat, agenda, dll.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang diperoleh peneliti kemudian mengkaitkannya dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang didapat dari informan maupun data MAN 1 Kota Kediri diuraikan secara sistematis oleh peneliti agar menjadi data yang dapat dijadikan temuannya. Proses analisis datanya dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu:

---

<sup>6</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008) hlm. 93-94

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 183

### 1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Peneliti menyiapkan data yang akan diperlukan pada saat observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Peneliti mengumpulkan informasi yang diperoleh dengan melakukan catatan-catatan yang diperlukan untuk menguatkan data, kemudian peneliti menggabungkan data yang dirasa penting dengan data yang diperoleh sebelumnya.

### 3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi, di mana kesimpulan ini merupakan pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data tersebut di uji kebenarannya, kekuatannya dan kecocokannya dari data-data yang di peroleh di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan tersebut dijadikan sebagai temuan

penelitian.<sup>8</sup> Setelah semua data terkumpul, peneliti menyimpulkan hasil dari penelitian tersebut dengan lebih singkat, padat dan jelas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam upaya mendapatkan data yang valid, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

#### 1. Memperpanjang waktu kehadiran

Posisi peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam komunitas MAN 1 Kota Kediri sesuai dengan alokasi yang ditentukan dan sekaligus melakukan pengecekan validitas data dan menghindari distorsi pribadi yang berupa subyektifitas peneliti dan distorsi dan informan baik yang disengaja seperti berbohong, menipu, maupun yang tidak disengaja seperti karena ingin menyenangkan hati peneliti atau tidak semangat menanggapi peneliti.

Dalam alokasi waktu yang telah diberikan pada peneliti, peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini dilakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan jumlah peserta didik di MAN 1 Kota Kediri, letak geografis lokasi penelitian, struktur kepengurusan, melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi ini adalah cara yang paling umum digunakan bagi peningkatan validitas data dalam penelitian kualitatif. Dalam pandangan Moleong, triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu”.<sup>9</sup> Untuk

---

<sup>8</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif; Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1992), hlm. 16-21

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 330

mengecek keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode. Menurut Moleong, triangulasi sumber adalah “Membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif”.

Penerapannya, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bilamana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

### 3. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat yang peneliti maksudkan di sini adalah diskusi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang baik itu teman sejawat yang juga sedang melakukan penelitian, maupun kepada orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengecekan validitas data ini menurut Moleong adalah “teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat”.<sup>10</sup> Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

Pembahasan sejawat ini melibatkan beberapa orang yang menurut peneliti mampu untuk bertukar pendapat, sehingga akan menimbulkan suatu jalan keluar terhadap beberapa data yang telah ditemukan peneliti di lapangan.

---

<sup>10</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian.....*, hlm. 332

## H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang “*Strategi Guru Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas X di MAN 1 Kota Kediri*”. Ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data<sup>11</sup> dan tahap pelaporan.

### 1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

### 2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

---

<sup>11</sup>Ibid., hlm. 127

#### 4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.